

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1983). *Masalah Hak-Hak Atas Tanah dan Pembebasan Tanah di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Al Qomi, W. (2016). Konflik Urut Sewu dan Upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen Dalam Penyelesaiannya. *Jurnal Kewarganegaraan dan Hukum*.
- Alper, B., & Nichols, L. (1981). *Beyond The Courtroom: Programs in Community Justice and Conflict Resolution*. Lexington: Lexington Books.
- Andriantio, A. (19 April 2010). *Buyar Winarso-Djuwarni Unggul Pemilihan Bupati Kebumen*. Diakses dari Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/241545/buyar-winarso-djuwarni-unggul-pemilihan-bupati-kebumen/full&view=ok>
- Apriando, T. (22 Agustus 2015). *Konflik Lahan, TNI-AD Aniaya Petani Urut Sewu*. Diakses dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2015/08/22/konflik-lahan-tni-ad-aniaya-petani-urut-sewu/>
- Apriando, T. (September 2019). *Konflik Lahan Petani dan TNI di Urutsewu Berlarut*. Diakses dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2019/09/24/konflik-lahan-petani-dan-tni-di-urutsewu-berlarut/>
- Bagozzi, R., & Dholakia, R. R. (1977). *Mediational Mechanisms in Interorganizational Conflict*. California: Thousand Oaks.
- Batubara, B. (Oktober 2014). Rantai Komoditas, Kewajiban Ilmu, dan Skala Dalam Konflik Agraria Urutsewu. *Jurnal Bhumi*(40), 680-683.
- Biro Hukum dan Human Kementerian ATR/BPN. (1 Agustus 2018). *Reforma Agraria Menjamin Pemerataan Sosial Ekonomi Masyarakat Secara Menyeluruh*. Diakses dari Kominfo: [https://kominfo.go.id/content/detail/13688/reforma-agraria-menjamin-pemerataan-sosial-ekonomi-masyarakat-secara-menyeluruh/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detail/13688/reforma-agraria-menjamin-pemerataan-sosial-ekonomi-masyarakat-secara-menyeluruh/0/artikel_gpr)
- Cahyati, D. D. (2014). *Konflik Agraria di Urutsewu: Pendekatan Ekologi Politik*. Yogyakarta: STPN Press.
- Cheldelin, S., Druckman, D., & Fast, L. (2003). *Conflict: From Analysis to Intervention*. New York: Continuum.

- CNN Indonesia. (8 September 2020). *Petani Urutsewu Kirim Keberatan ke BPN Soal Sertifikat TNI*. Diakses dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200907180216-20-543727/petani-urutsewu-kirim-keberatan-ke-bpn-soal-sertifikat-tni>
- Elfvorsson, E. (2019). The Political Conditions for Local Peacemaking: A Comparative Study of Communal Conflict Resolution in Kenya. *Comparative Political Studies*, 52(13-14), 2061-2096.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hibatullah, T. A. (4 Desember 2018). *Lima Istilah Terkait Pertanahan yang Masih Membingungkan*. Diakses dari Smartlegal.id: <https://smartlegal.id/smarticle/2018/12/04/lima-istilah-terkait-pertanahan-yang-masih-membingungkan/#:~:text=Letter%20C%20sendiri%20adalah%20buku,pet ok%20D%2C%20dan%20lain%20sebagainya>.
- Hocker, J., & Wilmot, W. (1991). *Interpersonal Conflict*. Los Angeles: Wm. C. Brown.
- Illiyan, M. (2017). Seni dan Sastra untuk Kedaulatan Petani Urutsewu (Etnografi wilayah konflik agraria di Kebumen). *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 19(1), 153-159.
- Kirkwood, P. (3 April 2017). *Neutrality and Impartiality in Employment Mediation*. Diakses dari Paul Kirkwood Mediator: Mediaton Blog: <https://paulkirkwoodmediator.co.uk/2017/04/03/neutrality-and-impartiality-in-employment-mediation/>
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2021). *Catatan Akhir Tahun Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Konsorsium Pembaruan Agraria. (2020). *Catatan Akhir Tahun 2020 Konsorsium Pembaruan Agraria: Laporan Konflik Agraria di Masa Pandemi dan Krisis Ekonomi*. Jakarta: Konsorsium Pembaruan Agraria.

- Lutfi, A. N. (2014). Geger Pesisiran Urut Sewu. In D. D. Cahyati, *Konflik Agraria di Urut Sewu* (pp. 173-205). Yogyakarta: STPN Press.
- Mantiri, M. M. (2013). Analisis Konflik Agraria di Pedesaan (Suatu Studi di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri). *Jurnal Governance*, 5(1), 1-9.
- Miles, M., & Huberman, M. (2002). *Qualitative Data Analysis: A Soucebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publicatin.
- Moore, C. W. (2014). *The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict (Fourth Edition)*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Muwahid. (2016). *Pokok-Pokok Hukum Agraria di Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nugroho, S. A. (2019). *Manfaat Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Nulhaqim, S. A., Fedryansyah, M., & Hidayat, E. N. (2019). Resolusi Konflik Agraria Berbasis Komunitas Pada Masyarakat Petani di Desa Genteng Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1(2), 70-141.
- Riyadi, B. S. (Mei 2017). Law of Agrarian Conflict and Resolution Effort: A Claim Dispute of Eigendom Verponding Land. *International Journal of Law*, 3(3), 80-88.
- Samsudin, Y. B., & Pirard, R. (Desember 2014). Mediasi Konflik untuk Hutan Tanaman Industri (HTI) di Indonesia. *Center for International Forestry Research*(107), 1-8.
- Setiarsih, K. A. (2012). *Konflik Perebutan Lahan Antara Masyarakat Dengan TNI Periode Tahun 2002-2011 (Studi Kasus di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian, T. (6 Oktober 2015). *Konflik Sumber Daya Alam di Lumajang*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/nandangsip/561387faa0afbd8e048b456c/konflik-sumber-daya-alam-di-lumajang> Kompasiana:

lumajang#:~:text=Konflik%20sumber%20daya%20alam%20adalah,dan%  
20pemanfaatan%20sumber%20daya%20alam.

- Silbey, S., & Merry, S. (Januari 1986). Mediator Settlement Strategies. *Law & Policy Journal*, 8(1), 7-31.
- Silviani, A. E. (2012). *Gerakan Perlawanan Petani Setrojenar: Upaya Petani Dalam Mempertahankan Klaim Tanah dari TNI*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Susanto. (2019). Konflik dan Resolusi Konflik: Pendekatan Analytical Hierarchy Process Dalam Konflik Pertanahan di Urut Sewu, Kebumen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1).
- Tehupeiory, A. (30 Juli 2019). *Penyelesaian Konflik Agraria*. Diakses dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/opini/249995/penyelesaian-konflik-agraria>
- Wakka, A. K., & Bisjoe, A. R. (2018). Peningkatan Modal Sosial Masyarakat Dalam Penyelesaian Konflik Melalui Mediasi: Kasus KHDTK Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 15(2), 79-82.
- Wall, J. (1981). Mediation: An Analysis Review and Proposed Research. *Journal of Conflict Resolution*, 25(1), 157-180.
- Walliman, N. (2011). *Research Methods The Basics*. New York: Routledge.
- Widyatama, B. (30 Maret 2013). *Apanage dan Bekel (Sistem Agraria di Surakarta)*. Diakses dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/bastianwidyatama/55281cb26ea834b4338b459c/apanage-dan-bekel-sistem-agraria-di-surakarta>
- Wijaya, I., Moita, S., & Tanzil. (April 2020). Model Penyelesaian Konflik Agraria Pada Masyarakat Transmigrasi Studi Desa Roda Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Masyarakat: Pesisir dan Perdesaan*, 2(1), 8-12.